

## Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika melalui Penerapan Etude Piano Czerny pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung

Afrizal Yudha Setiawan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung

Email: [afrizal.yudha@fkip.unila.ac.id](mailto:afrizal.yudha@fkip.unila.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan bermain pianika melalui penerapan etude piano Czerny. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan tari FKIP Universitas Lampung yang menempuh mata kuliah teori dasar musik, sebanyak 41 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa dalam bermain pianika. Nilai rata-rata kelas dari siklus I sebesar 64.76 meningkat menjadi 82.32 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang telah memenuhi nilai KKM dengan nilai tuntas minimum sebesar 70. Pada siklus I mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 10 orang (24.39%), sedangkan pada siklus II mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 30 orang (73.17%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan etude piano Czerny dalam pembelajaran pianika dapat meningkatkan keterampilan seorang individu. Dengan demikian, materi etude piano Czerny dapat diajukan sebagai salah satu bahan materi dalam pembelajaran musik.

Kata Kunci : Etude Piano Czerny, Pianika, Peningkatan Keterampilan

### Abstract

*This study aims to determine the improvement of piano playing skills through the application of the Czerny piano etude. The subjects involved in this study were students of the dance education study program, FKIP, University of Lampung who took the basic theory of music courses, as many as 41 people. The research method used is a class action research method (Classroom Action Research) with 2 cycles. Each cycle consists of stages of planning, action, observation, and reflection. The results showed that there was an increase in students' skills in playing the piano. The average value of the class from the first cycle was 64.76 which increased to 82.32 in the second cycle. Based on the results of the study, there was an increase in the number of students who had met the KKM score with a minimum passing grade of 70. In the first cycle, 10 students completed the KKM (24.39%), while in the second cycle, 30 students (73.17%) completed the KKM. Thus, it can be concluded that the application of Czerny piano etude in learning piano can improve the skills of an individual. Thus, Czerny's piano etude material can be proposed as one of the materials in music learning.*

Keywords: Czerny Piano Etude, Pianika, Skill Improvement

### PENDAHULUAN

Pembelajaran musik merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga pada jenjang

perguruan tinggi. Pada jenjang perguruan tinggi yang mencetak calon tenaga pengajar seni budaya, pembelajaran music menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan. Hal tersebut dialami oleh mahasiswa di program studi pendidikan

tari Universitas Lampung. Program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung mempersiapkan lulusannya untuk siap menjadi tenaga pengajar seni budaya yang mencakup berbagai macam cabang seni, tidak hanya seni tari namun juga seni musik.

Kegiatan pembelajaran musik di program studi pendidikan tari Universitas Lampung dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktik. Pembelajaran teori dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami teori musik dengan baik, yang kemudian diaplikasikan dalam kegiatan praktik bermain alat musik. Adapun alat musik pendidikan yang digunakan pada kegiatan paraktik pembelajaran musik salah satunya adalah alat musik pianika. Alat music tersebut merupakan alat music yang cukup banyak digunakan di sekolah-sekolah. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas mata kuliah teori dasar music dengan materi bermain instrument pianika, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam hal bermain pianika. Permasalahan yang paling utama nampak pada teknik penjarian dalam bermain pianika. Adapun kurangnya penguasaan teknik penjarian tersebut menyebabkan tidak terbentuknya artikulasi dan frasering yang baik dalam memainkan lagu.

Bermain pianika secara optimal pada dasarnya membutuhkan penguasaan teknik secara baik dan benar, seperti halnya dalam instrumen musik yang lain. Teknik yang paling umum untuk dikuasai seseorang dalam bermain pianika diantaranya adalah ketepatan penjarian, frasering, dan artikulasi. Hovey (1997: 18) menyatakan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam memainkan alat musik diantaranya adalah nada (*tone*),intonasi (*intonation*), frasering (*phrasing*), ketepatan (*precision*), dan gaya (*style*). Namun demikian, untuk mencapai penguasaan aspek-aspek tersebut tentunya dibutuhkan suatu metode dan materi yang dapat menjadi penunjang bagi pengajar

dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran musik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode untuk melatih penjarian dalam bermain pianika, yang dapat diterapkan dalam pembelajaran musik. Melatih penjarian dalam pembelajaran pianika dapat diadaptasi dari metode yang terdapat dalam pembelajaran piano. Hal tersebut didasarkan pada analisis bahwa pianika merupakan instrumen musik yang memiliki kemiripan secara organologi dengan piano. Persamaan pianika dengan piano terletak pada bilah-bilah *keyboard (tuts)* yang ditekan untuk menghasilkan suara, meskipun ukuran pianika lebih pendek dibandingkan dengan piano, yaitu hanya 2-3 oktaf. Namun demikian, melalui persamaan tersebut, dapat diasumsikan bahwa teknik bermain piano dapat diaplikasikan pada pembelajaran pianika.

Terdapat berbagai macam materi yang digunakan untuk melatih teknik bermain piano. Andriyanto (2018: 54) mengatakan bahwa hal terpenting yang harus dilatih oleh seseorang sebelum memainkan karya dalam piano adalah memahami dan mempelajari teknik dalam lagu tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebuah lagu dapat dimainkan dengan baik, jika teknik-teknik dalam lagu tersebut telah dikuasai dengan baik. Beberapa teknik dalam piano yang harus dipelajari dengan baik diantaranya adalah, teknik tangganada, teknik pemberian nomor jari, teknik pergelangan tangan, dan teknik kerataan, serta kecepatan. Teknik-teknik tersebut dapat dilatih dengan menggunakan materi yang disebut dengan *etude*. (Andriyanto, 2018: 54).

*Etude* merupakan sebuah komposisi musik berupa teknik yang di dalamnya terdapat variasi melodi, dan umumnya berbentuk seperti potongan lagu (Putra, 2017: 277). Teknik pada *etude* perlu dilatih secara optimal pada orang yang sedang belajar piano. Penguasaan teknik yang baik dapat menjadi penunjang

bagi seorang pemain piano dalam memainkan lagu atau komposisi dengan elemen-elemen musik yang baik. Mengutip artikel yang ditulis oleh Andriyanto (2018: 53), dijelaskan bahwa permainan piano yang terkesan tidak rata disebabkan karena penguasaan teknik yang kurang tepat pada saat berlatih. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa materi-materi teknik sangat penting untuk dipelajari dalam bermain setiap instrumen.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk menerapkan teknik berupa *etude* pada piano ke dalam pembelajaran pianika. *Etude* yang diaplikasikan dalam pembelajaran piano adalah *etude Czerny*. Pemilihan *etude Czerny* tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017: 277) bahwa materi *etude Czerny* merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran praktik instrumen mayor piano, dan menjadi penunjang dalam memainkan materi-materi yang lain. Adapun tujuan dari penerapan ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan *etude Czerny* dalam pembelajaran pianika. Proses penerapan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) pada mata kuliah teori dasar music di program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai materi yang tersusun dalam bahan ajar pembelajaran musik, khususnya pada pembelajaran pianika, yang kemudian dapat didistribusikan kepada subjek yang lebih luas.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). *Classroom Action research* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan cara menerapkan langkah atau strategi baru di sebuah kelas. *Action research* juga merupakan media

bagi seorang pendidikan untuk mengembangkan profesionalitas di bidangnya (O'Connor, Greene, & Anderson, 2014: 2). *Etude Czerny* yang merupakan adaptasi dari pembelajaran piano akan diterapkan dalam pembelajaran pianika di sebuah kelas pembelajaran musik, kemudian dilakukan tes dan pengamatan terhadap hasil tindakan yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Terdapat empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah dalam *action research*, yaitu: 1) perencanaan (*planning*); 2) tindakan (*acting*); 3) pengamatan (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2013: 131). Keempat tahapan merupakan serangkaian kegiatan penelitian dalam sebuah siklus. Adapun penelitian tindakan dapat dilakukan dengan beberapa siklus hingga tujuan penelitian sudah tercapai dengan baik. Materi *Etude Czerny* dalam penelitian ini akan diterapkan dalam kelas pembelajaran musik dengan menggunakan beberapa siklus hingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Tingkat keberhasilan dapat diketahui dari peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan. Berdasarkan keempat tahapan dalam *action research*, maka data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai *pretest* dan *posttest*, dan data kualitatif berupa hasil observasi dan refleksi yang dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, sehingga terdapat 2 teknik analisis data yang digunakan, yaitu statistik deskriptif (perhitungan nilai rata-rata kelas dan persentase), dan analisis data interaktif (meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan selama 2 (dua) siklus, sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa keterampilan

mahasiswa dalam bermain pianika mengalami peningkatan. Adanya peningkatan keterampilan dapat diketahui setelah etude Czerny diterapkan dalam proses pembelajar bermain pianika.

Adapun hasil tes keterampilan terhadap penerapan etude piano Czerny dalam pembelajaran pianika pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2655	3375
Rata-rata	64.76	82.32
Nilai Tertinggi	87	92
Tuntas KKM	10	30
Belum Tuntas KKM	31	11
Persentase Tuntas KKM	24.39%	73.17%

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dimaknai bahwa hasil belajar mahasiswa sebagai subjek penelitian pada pembelajaran pianika dengan menggunakan penerapan etude Czerny mengalami peningkatan. Rata-rata nilai kelas meningkat dari siklus I sebesar 64.76 menjadi 82.32 pada siklus II. Berdasarkan tabel di atas terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang telah memenuhi nilai KKM dengan nilai tuntas minimum sebesar 70. Pada siklus I mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 10 orang (24.39%), sedangkan pada siklus II mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 30 orang (73.17%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa dalam bermain pianika, yang ditinjau dari peningkatan nilai rata-rata, dan peningkatan jumlah mahasiswa tuntas KKM.

Selain data kuantitatif di atas, diperoleh data kualitatif berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran dan tahapan refleksi, dan didukung dengan data wawancara melalui kegiatan diskusi di setiap proses pembelajaran. Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil bahwa mahasiswa mengalami adanya perubahan pengetahuan dalam bermain pianika. Selama ini, para mahasiswa tidak mengetahui dengan baik bahwa bermain alat music pianika idealnya harus menggunakan teknik yang baik dan benar, terutama teknik penjarian. Dengan adanya etude Czerny yang diadaptasi dari

pembelajaran piano, mahasiswa menjadi lebih terbantu untuk dapat memainkan instrument tersebut. Permasalahan yang sering dijumpai adalah, mahasiswa cenderung hanya menggunakan satu atau dua jari untuk menekan tuts pianika. Dari segi teknik hal tersebut akan mempengaruhi kualitas nada yang dihasilkan dari alat musik pianika.

Mahasiswa program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung dipersiapkan untuk dapat menjadi tenaga profesional sebagai guru seni budaya. Dengan demikian keterampilan yang memadai sangat diharapkan guna tercapainya tujuan pendidikan seni yang optimal. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan materi seni, salah satunya adalah seni music. Dengan adanya materi praktik bermain pianika dengan teknik yang benar, maka mahasiswa dapat menjadi seorang pengajar yang nantinya akan mengajarkan teknik yang benar bagi para peserta didik. Instrumen pianika adalah instrument yang sering digunakan pada pembelajaran music di sekolah-sekolah, dengan demikian agar siswa dapat bermain pianika dengan baik dan benar, maka guru harus mampu mengajarkan dengan teknik yang baik dan benar. Upaya peningkatan keterampilan dalam penelitian ini menjadi penunjang guna tercapainya tujuan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan etude piano Czerny dalam pembelajaran pianika dapat meningkatkan keterampilan seorang individu dalam memainkan instrument pianika. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I sebesar 64.76 menjadi 82.32 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang telah memenuhi nilai KKM dengan nilai tuntas minimum sebesar 70. Pada siklus I mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 10 orang (24.39%), sedangkan pada siklus II mahasiswa yang tuntas KKM sebanyak 30 orang (73.17%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diajukan saran bahwa etude piano Czerny dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dalam pembelajaran musik khususnya materi memainkan pianika. Materi tersebut sebaiknya dimanfaatkan oleh para guru seni budaya di sekolah guna meningkatkan keterampilan para peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyanto, Genta Kurnia. 2018. Konsep Pembelajaran Piano: Sebuah Sumbangsih Pemikiran. *Jurnal Tonika Vol. 1, No.1, Halaman 51-64*.
- Hovey, Nilo W. *TIPPS For Band*. Melville, New York: Belwin Mills.
- Putra, Zakarias Aria Widyatama. 2017. Upaya Peningkatan Keterampilan *Sight Reading* Mahasiswa PIM IV Piano melalui Penerapan Program *Super Sight-Reading Secret* di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. *Jurnal Pendidikan Seni Musik Volume 6, Nomor 4, Hal 277-285*.
- O'Connor, K.A., Greene, H.C., Anderson, P.J. 2014. *Action Research: A Tool For Improving Teacher Quality And Classroom Practice*. *Artikel Ilmiah*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/234749663> pada tanggal 2 April 2020 pukul 11.35 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.